

DAFTAR PUSTAKA

- Anggorodi, A. 1979. Licensing tacit knowledge intellectual property rights and the market for know-how. *Economics of innovation and new technology*. 4(1) : 41-60.
- Artiana, L. Hartati, A. Sulaiman, dan J. Hadie. 2016. Pemanfaatan limbah kotoran sapi dan jerami kacang tanah (*Arachis hypogaea L.*) sebagai bokashi cair pertumbuhan tanaman sawi. *Jurnal Enviro Scientae*. 12 (3) : 168 : 180.
- Badan Pusat dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian. 2016. <http://bps.go.id>. (Diakses pada 27 April 2020).
- Dominggus, and W. Patty. 2021. Potensi limbah pertanian tanaman pangan sebagai pakan ternak ruminasia di Kecamatan Waelata Kabupaten Buru. *Jurnal Ilmu Ternak dan Tanaman*. 9 (1).
- Elfawati, Siswoyo dan Azhar. 2006. Pemanfaatan limbah kacang tanah (*Arachis Hypogaea L.*) sebagai pupuk organik pada tanaman sawi hijau di Kecamatan Caringin Kabupaten Garut. *Jurnal inovasi penelitian*. 1 (3).
- Elly, R. Pomolango, C.L. Kaunang dan F. H. Usman.. 2016. Analisis produksi limbah tanaman pangan sebagai pakan ternak sapi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal ZooteK*. 36 (2)
- Fitriana, D. A., Islami, T., dan Sugito, Y. 2015. Pengaruh dosis rhizobium serta macam pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea L.*) varietas kancil. *Jurnal Produksi Tanaman*, 3(7) : 547–555.
- Fournalika, D., E. Oktavidiati, Suryadi, Jafrizal, dan Usman. 2021. Pengaruh pemberian rhizobium dan pupuk SP-36 terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau (*Vigna radiata L.*). *Jurnal Agriculture*. 16 (1) : 17 -28.
- Gaspersz, V. 1991. Teknik Analisis dalam Penelitian Percobaan. Penerbit Tarsito, Bandung.
- Ginting, K.A. 2017. Pengaruh pemberian nitrogen dan fosfor terhadap pertumbuhan legum. *Jurnal Pertanian*. 1 (2) : 33.
- Ginting, R. C. B. R., Stakaranwati, R., & Husen, E. 2012. Mikroorganisme Pelarut Fosfat. *Balai Penelitian Tanah*. 1(1): 265–271.
- Hasan, S., Budiman, R. Ilham, Sudarsono. 2015. Peningkatan produktivitas padang penggembalaan kritis melalui pertanaman campuran antara rumput dan legum sebagai sumber biological nitrogen fixation (bnf) di Kabupaten Sidenreng Rappang. *Prosiding Universitas Padjajaran Seminar Nasional Berkelanjutan 7. Jatinagor* : 253-270.

- Hedriyanto. 2017. Pengaruh jenis inokulasi dan pupuk fosfor terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah kultivar kelinci. *Jurnal Agrijati*. 24 (1): 44-45.
- Islamiati, A., & Enny, Z. 2015. Potensi azotobacter sebagai pelarut fosfat. Institut Sepuluh Nopember.
- Kartika E., A. Saade, dan A. I. Wijaya. 2021. Efek penambahan jerami kacang tanah terhadap kualitas silase jerami jagung. *Jurnal Agrisistem*. 17 (1) : 23-24.
- Krisdayani, P.M., M.W.Proborini, dan E. Kriswiyani. 2020. Pengaruh kombinasi pupuk hayati dan pupuk kompos terhadap pertumbuhan bibit sengon. *Jurnal Sylva Lestari*. 8 (3) : 4000-4001.
- Lifiani, R., I. W. Sutresna dan A. F. Hermon. 2021. Karakter morfologi beberapa galur kacang tanah F4 (*Arachis hypogaea L.*) terhadap cekaman naungan. *Jurnal Agroteksos*. 31 (1) : 70-83.
- Manasikana, A., Lianah dan Kusrinah. 2019. Pengaruh dosis *rhizobium* serta macam pupuk NPK terhadap pertumbuhan tanaman kedelai varietas anjasmoro. *Journal of Biology and Applied Biology*. 2 (1) : 31-32.
- Manurung, S.F., Y.Nurhayati dan N. Setiari. 2020. Pengaruh pupuk daun gandasil D terhadap pertumbuhan kandungan klorofil dan karotenoid tanaman bayam merah. *Jurnal Biologi Tropika*. 3 (1) : 24-32.
- Maria. 2014. Impact of liquidity, leverage, inflation on firm profitability an empirical analysis of food sector of pakistan. *Journal of business and management*. 16 (1) : 104-112.
- Mulyani, S., dan Kartasapoetra, A. G. 2013. Pengantar Ilmu Tanah. Rineka Cipta.
- Pamungkas, R. D. S., dan M. Irfan. 2018. Isolasi bakteri rhizobium dari tumbuhan leguminosa yang tumbuh di lahan bergambut. *Jurnal Agroteknologi*. 9 (1) : 31 - 40.
- Prayoga, D., M. Riniarti, dan Duryat. 2018. Isolasi bakteri *rhizobium* dan urea pada pertumbuhan sernai sengon laut. *Jurnal Agroteknolohi*. 9 (1) : 1-8.
- Qadri, dan B. Nohong. 2015. Kandungan kalsium dan fospor kombinasi tumpi jagung dan jerami kacang tanah yang terfermentasi. *Jurnal Galung Tropika*. 4 (1).
- Sagala, P. S. R. 2019. Respon pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea l.*) terhadap pemberian pupuk tsp dan urin kambing. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Samosir, O.M., R. G. Marpaung dan T. Laia. 2019. Respon kacang tanah (*Arachis hypogaea L.*). *Jurnal Agrotekda*. 3 (1) : 74-83.
- Saptiningsih, dan Endang. 2007. Peningkatan produktivitas tanah pasir untu

- pertumbuhan tanaman kacang tanah (*Vigna radiata* L.) terhadap pemberian pupuk organik padat dan pupuk organik cair. *Agrium*. 19 (1) : 68-76.
- Saputra, R., dan Marlina. 2018. Penggunaan bakteri rhizobium dan pupuk SP-36 terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai (*Glycine max* L.). *Jurnal Agrotopika Hayati*. 5 (1) : 20-28.
- Sari, R., dan Prayudyaningsih, R. 2015. Rhizobium : pemanfaatam sebagai bakteri penambat nitrogen. *Info Teknis Eboni*. 12 (1) : 51-64.
- Sarumpeat, A. L., Syawaluddin, dan R. A. Lubis. 2019. Pengaruh pemberian inokulan rhizobium sp dan kompos eceng gondok (*eichhornia crassipes*) terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman kedelai (*glycine max*). *Jurnal Agrohita*. 3(1): 34-37.
- Setyawan, F., Santoso, M., dan Sudiarso. 2015. Pengaruh aplikasi inokulum rhizobium dan pupuk organik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 3(8).
- Sholeh, A, Sunawan, Nurhidayati, dan N. Istiqomah. 2021. Efek aplikasi kombinasi urea dan pupuk hayati inokulum rhizobium terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*glycine max* (L.) Varietas derap 1. *Jurnal Folium*. 5(2):69-79.
- Sobari, E., F. Fatuhrohman dan M.A. Hadi. 2018. Karakter pertumbuhan kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) dengan pemanfaatan kompos limbah baglog jamur dan kotoran domba. *Jurnal Agrin*. 22 (2) : 117-122.
- Suarez, M. A. M., N. A. Geddes, C.S. Canizarez, R. H. R. Gonzalez, C. Kirchelle, B. Jourin, and P. S. Poole. 2020. Optimizing rhizobium legume symbioses by simultaneous measuremnt of rhizokal competitiveness and N₂ fixation in nodules. *Journal PNAS*. 117 (18) : 9825-9831.
- Swastika, A. Barman., and Z.M.Solaiman.2022. Rhizobium and phosphate solubilizing bacteria influence the soil nutrient availability, growth, yield, and quality of soybean. *Journal Agriculture*. 12 : 1136.
- Swastika, A. Barman., and Z.M.Solaiman.2022. Rhizobium and phosphate solubilizing bacteria influence the soil nutrient availability, growth, yield, and quality of soybean. *Journal Agriculture*. 12 : 1136.
- Syofiah, I., Khair, H., dan Anwar, K. 2014. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kacang Hijau (*Vigna Radiata* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Organik Padat dan Pupuk Organik Cair. *Agrium*, 19(1), 68–76.
- Turangan, B., Tulung, Y. R. L. Tulung, dan M. R. Waani. 2018. Kecernaan ndf dan adf yang mendapat suplementasi urea molasses multinutrient block (ummb) dari beberapa jenis limbah pertanian dan rumput lapang pada sapi peranakan ongole (PO). *Jurnal Zootec*. 38 (2).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Prinsip Perhitungan Dosis Pupuk Berdasarkan Berat Tanah

- Dosis 50 kg/ha

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Bobot Tanah}}{\text{Bobot Tanah Gambur Per Hektar}} \times \text{dosis pupuk yang digunakan} \\ &= \frac{10}{2 \times 10^6} \times 50 \\ &= \frac{500}{2.000.000} = 0,00025 \rightarrow 0,25 \text{ gram} \end{aligned}$$

- Dosis 200 kg/ha

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Bobot Tanah}}{\text{Bobot Tanah Gambur Per Hektar}} \times \text{dosis pupuk yang digunakan} \\ &= \frac{10}{2 \times 10^6} \times 200 \\ &= \frac{2000}{2.000.000} = 0,001 \rightarrow 1 \text{ gram} \end{aligned}$$

Lampiran 2. Prinsip Perhitungan Dosis Pemberian Bakteri Rhizobium

$$\frac{\text{Berat Tanah (Polybag)}}{\text{Skala Berat Tanah pada 1 Ha (2x10}^6\text{)}} = \frac{\text{Rhizobium (Polybag)}}{\text{Pemakaian rhizobium Per Ha}}$$

$$\frac{10}{2 \times 10^6} = \frac{\text{Rhizobium}}{5 \times 100}$$

$$\frac{10}{2.000.000} = \frac{\text{Rhizobium}}{500}$$

$$\text{Rhizobium} = \frac{10 \times 500}{2.000.000} = \frac{5000}{2.000.000} = 0,25 \text{ g}$$

**Lampiran 3. Hasil Analisis Tanah di Desa Pattondong Salung, Kecamatan
Maiwa, Kabupaten Enrekang**



LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH
JURUSAN ILMU TANAH FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDIN
 Kampus Tamalenta Jl. Perintis Kemerdekaan Km 10, Makassar
 Telp. (0411) 587 076, Fax (0411) 587 076

HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

Nomor : 098.T.LKKT/2020
Permintaan : Ir. Budiman
Asal Contoh/Lokasi : Ds. Pattondong Salu Kec. Maiwa Kab. Enrekang
Objek : Uji Kesuburan
Tgl. Penerimaan : 17 September 2020
Tgl. Pengujian : 17 September 2020
Jumlah : 1 Contoh Tanah Terganggu

Nomor Contoh			Tekstur (pipet)			Ekstrak 1:2,5		Terdapat contoh kering 105 °C													
Urut	Laboratorium	Pengirim	Pasir	Debu	Liat	Klas Tekstur	pH		Bahan organik				Nilai Tukar Kation (NH ₄ -Acetat 1N, pH7)								
							H ₂ O	KCl	Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N	P ₂ O ₅	Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTk	KB		
													----- % -----		----- % -----		----- (cmol (+)-Kg ⁻¹) -----		----- % -----		
1	-	-	35	32	33	Lempung berliat	5,9		2,14	0,17	13	10,68	-	-	0,35	-	-	-	-	-	-

Catatan :

Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak



Lampiran 4. Data Mentah Hasil Penelitian

Parameter Penelitian Kacang Tanah					
Perlakuan	T. Tanaman	B. Segar	BK%	Kadar Air	J.Nodul
IOP01	40	69.15	18.51772	81.48	51
IOP02	35	31.59	19.09148	80.91	56
IOP03	36	38.44	19.07388	80.93	48
IOP11	33	20.09	18.40219	81.60	43
IOP12	26	15.8	16.87342	83.13	22
IOP13	50	35.59	19.37061	80.63	35
IOP21	31	23.39	18.76015	81.24	35
IOP22	36	43.29	19.00901	80.99	58
IOP23	27	39.03	19.21343	80.79	39
I1P01	51	52.93	19.29718	80.70	40
I1P02	54	64.31	20.98827	79.01	70
I1P03	40	28.92	21.21024	78.79	57
I1P11	67	92.89	20.98827	79.01	82
I1P12	54	41.85	19.83751	80.16	89
I1P13	35	24.99	19.65586	80.34	63
I1P21	65	25.94	18.71241	81.29	78
I1P22	43	24.64	19.90666	80.09	93
I1P23	47	32.48	19.37808	80.62	81

Lampiran 5. Hasil Analisis Statistik untuk Tinggi Tanaman Kacang Tanah

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Hasil_H

Pupuk_P	Inokulai_I	Mean	Std. Deviation	N
P0	I0	40.3333	4.50925	3
	I1	41.6667	2.08167	3
	Total	41.0000	3.22490	6
P1	I0	46.3333	3.51188	3
	I1	50.6667	4.93288	3
	Total	48.5000	4.50555	6
P2	I0	54.6667	19.50214	3
	I1	50.3333	4.16333	3
	Total	52.5000	12.83355	6
Total	I0	47.1111	11.92104	9
	I1	47.5556	5.57026	9
	Total	47.3333	9.02936	18

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil_H

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	468.000 ^a	5	93.600	1.224	.356
Intercept	40328.000	1	40328.000	527.163	.000
Pupuk_Fosfor	409.000	2	204.500	2.673	.110
Inokulai_I	.889	1	.889	.012	.916
Pupuk_P * Inokulai_I	58.111	2	29.056	.380	.692
Error	918.000	12	76.500		
Total	41714.000	18			
Corrected Total	1386.000	17			

a. R Squared = .338 (Adjusted R Squared = .062)

Hasil_H

Duncan

Pupuk_P	N	Subset
		1
P0	6	41.0000
P1	6	48.5000
P2	6	52.5000
Sig.		.050

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean

Square(Error) = 76.500.

Lampiran 6. Hasil Analisis Statistik untuk Jumlah Nodul yang Efektif

Descriptive Statistics

Dependent Variable:HASIL_H

PUPUK_P	INOKULASI_I	Mean	Std. Deviation	N
PO	IO	51.6667	4.04145	3
	I1	55.6667	15.04438	3
	Total	53.6667	10.09290	6
P1	IO	33.3333	10.59874	3
	I1	78.0000	13.45362	3
	Total	55.6667	26.75568	6
P2	IO	44.0000	12.28821	3
	I1	84.0000	7.93725	3
	Total	64.0000	23.78235	6
Total	IO	43.0000	11.55422	9
	I1	72.5556	16.87536	9
	Total	57.7778	20.68974	18

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:HASIL_H

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	5777.111 ^a	5	1155.422	9.243	.001
Intercept	60088.889	1	60088.889	480.711	.000
PUPUK_P	360.444	2	180.222	1.442	.275
INOKULASI_I	3930.889	1	3930.889	31.447	.000
PUPUK_P * INOKULASI_I	1485.778	2	742.889	5.943	.016
Error	1500.000	12	125.000		
Total	67366.000	18			
Corrected Total	7277.111	17			

a. R Squared = .794 (Adjusted R Squared = .708)

HASIL_H

Duncan

PUPUK_P	N	Subset
		1
PO	6	53.6667
P1	6	55.6667
P2	6	64.0000
Sig.		.153

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean

Square(Error) = 125.000.

Interaksi

ANOVA

Hasil

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5777.111	5	1155.422	9.243	.001
Within Groups	1500.000	12	125.000		
Total	7277.111	17			

JUMLAH NODUL

Duncan^a

Inokulasi x Pemupukan	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
I0P1	3	33.33		
I0P2	3	44.00	44.00	
I0P0	3	51.67	51.67	
I1P0	3		55.67	
I1P1	3			78.00
I1P2	3			84.00
Sig.		.079	.247	.523

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Lampiran 7. Hasil Analisis Statistik untuk Bahan Segar Kacang Tanah

Descriptive Statistics

Dependent Variable: HASIL_H

PUPUK_P	INOKULASI_I	Mean	Std. Deviation	N
PO	IO	36.0600	2.27963	3
	I1	42.0533	8.23040	3
	Total	39.0567	6.32064	6
P1	IO	43.1600	6.37885	3
	I1	45.5767	9.38821	3
	Total	44.3683	7.29955	6
P2	IO	50.5667	3.24084	3
	I1	51.6767	1.91860	3
	Total	51.1217	2.45830	6
Total	IO	43.2622	7.31856	9
	I1	46.4356	7.59400	9
	Total	44.8489	7.41682	18

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: HASIL_H

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	503.260 ^a	5	100.652	2.797	.067
Intercept	36205.611	1	36205.611	1.006E3	.000
PUPUK_P	438.771	2	219.386	6.095	.015
INOKULASI_I	45.315	1	45.315	1.259	.284
PUPUK_P * INOKULASI_I	19.173	2	9.587	.266	.771
Error	431.897	12	35.991		
Total	37140.768	18			
Corrected Total	935.157	17			

a. R Squared = .538 (Adjusted R Squared = .346)

HASIL_H

Duncan

PUPUK_P	N	Subset	
		1	2
PO	6	39.0567	
P1	6	44.3683	44.3683
P2	6		51.1217
Sig.		.151	.075

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 35.991.

Lampiran 8. Hasil Analisis Statistik untuk Produksi BK Jerami Kacang Tanah

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Hasil_H

Inokulai_I	Pupuk_P	Mean	Std. Deviation	N
I0	P0	7.4800	.79373	3
	P1	7.9067	1.62657	3
	P2	9.6033	.64485	3
	Total	8.3300	1.36713	9
I1	P0	8.6767	2.08606	3
	P1	9.2233	2.14836	3
	P2	9.9867	.33307	3
	Total	9.2956	1.61065	9
Total	P0	8.0783	1.55636	6
	P1	8.5650	1.85055	6
	P2	9.7950	.50477	6
	Total	8.8128	1.53204	18

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil_H

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	14.362 ^a	5	2.872	1.350	.309
Intercept	1397.971	1	1397.971	656.861	.000
Inokulai_I	4.195	1	4.195	1.971	.186
Pupuk_P	9.393	2	4.697	2.207	.153
Inokulai_I * Pupuk_P	.774	2	.387	.182	.836
Error	25.539	12	2.128		
Total	1437.872	18			
Corrected Total	39.901	17			

a. R Squared = .360 (Adjusted R Squared = .093)

Hasil_H

Duncan

Pupuk_P	N	Subset
		1
P0	6	8.0783
P1	6	8.5650
P2	6	9.7950
Sig.		.076

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean

Square(Error) = 2.128.

Lampiran 9. Perhitungan Interaksi

Tabel data

Faktor Inokulasi (i)	Faktor Pemupukan (j)	Ulangan (k)			Rata"
		1	2	3	
0	0	51	56	48	51.67
0	1	43	22	35	33.33
0	2	35	58	39	44.00
1	0	40	70	57	55.67
1	1	82	89	63	78.00
1	2	78	93	81	84.00

Tabel arah antara rata-rata faktor Inokulasi dan Pemupukan

Inokulasi	Faktor Pemupukan (P)		
	P0	P1	P2
I0	51,67	33,33	44,00
I1	55,67	78,00	84,00

1. Pengaruh sederhana (*Simple Effect*)

a. Pengaruh sederhana faktor Pemupukan (P) pada Inokulasi taraf I0

Pemupukan	Rata-rata	P0	P1	P2
		51,67	33,33	44,00
P0	51,67	0,00		
P1	33,33	-18,33	0,00	
P2	44,00	-7,67	10,67	0,00

b. Pengaruh sederhana faktor Pemupukan (P) pada Inokulasi taraf I1

Pemupukan	Rata-rata	P0	P1	P2
		55,67	78,00	84,00
P0	55,67	0,00		
P1	78,00	22,33	0,00	
P2	84,00	28,33	6,00	0,00

c. Pengaruh sederhana faktor Inokulasi (I) pada Pemupukan taraf P0

Pemupukan	Rata-rata	I0	I1
		51,67	55,67
I0	51,67	0,00	
I1	55,67	4,00	0,00

d. Pengaruh sederhana faktor Inokulasi (I1) pada Pemupukan taraf P2

Pemupukan	Rata-rata	I0	I1
		33,33	78,00
I0	33,33	0,00	
I1	78,00	44,67	0,00

- e. Pengaruh sederhana faktor Inokulasi (I1) pada Pemupukan taraf P2

Pemupukan	Rata-rata	I0	I1
		44,00	84,00
I0	44,00	0,00	
I1	84,00	40,00	0,00

2. Pengaruh Utama (*Main Effect*)

- a. Pengaruh utama faktor Inokulasi

$$I = \frac{1}{3}\{(I1P2 - I0P2) + (I1P1 - I0P1) + (I1P0 - I0P0)\}$$

$$I = \frac{1}{3}\{(84 - 44) + (78 - 33,33) + (55,67 - 51,67)\}$$

$$I = \frac{1}{3}\{40 + 44,67 + 4\}$$

$$I = 29,56$$

Berarti pengaruh faktor Inokulasi sebesar 29.56 Nodul.

- b. Pengaruh utama faktor Pemupukan

$$P = \frac{1}{6}\{(I1P2 - I1P1) + (I1P2 - I1P0) + (I1P1 - I1P0) + (I0P2 - I0P1) + (I0P2 - I0P0) + (I0P1 - I0P0)\}$$

$$P = \frac{1}{6}\{(84 - 78) + (84 - 55,67) + (78 - 55,67) + (44 - 33,33) + (44 - 51,67) + (33,33 - 51,67)\}$$

$$P = \frac{1}{6}\{6 + 28,33 + 22,33 + 10,67 + (-7,67) + (-18,33)\}$$

$$P = 6,89$$

Berarti pengaruh faktor pemupukan sebesar 6.89 Nodul.

3. Pengaruh Interaksi (*Interaction Effect*)

- a. Pengaruh interaksi faktor Inokulasi (I1) dengan pemupukan (P0)

$$P0 = \frac{1}{2}\{(I1P0 - I0P0) - (I1P0 - I0P0)\}$$

$$P0 = \frac{1}{2}\{(84 - 44) - ((78 - 33,33))\}$$

$$P0 = \frac{1}{2}(40 - 44,67)$$

$$P0 = -2,33$$

- b. Pengaruh interaksi faktor Inokulasi (I1) dengan pemupukan (P2)

$$P1 = \frac{1}{2}\{(I1P1 - I0P1) - (I1P0 - I0P0)\}$$

$$P1 = \frac{1}{2}\{(84 - 44) - (55,67 - 51,67)\}$$

$$P1 = \frac{1}{2}(40 - 4)$$

$$P1 = 18$$

c. Pengaruh interaksi faktor Inokulasi (I1) dengan pemupukan (P2)

$$P2 = \frac{1}{2}\{(I1P2 - I0P2) - (I1P1 - I0P1)\}$$

$$P2 = \frac{1}{2}\{(78 - 33,33) - (55,67 - 51,67)\}$$

$$P2 = \frac{1}{2}(44,67 - 4)$$

$$P2 = 20,33$$

Inokulasi	Faktor Pemupukan (P)			Rata-rata	P0	P1	P2
	P0	P1	P2				
I0	51,67	33,33	44,00	43,00	6,00	-7,67	-18,33
I1	55,67	78,00	84,00	72,56	10,67	28,33	22,33
I1-I0	4,00	44,67	40,00	Interaksi	-2,33	18,00	20,33

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian



Ket : Polybag yang Sudah Diisi Tanah



Ket : Menyiram Media Tanah



Ket : Memberi Kode pada Polybag



Ket : Mengeringkan Kode Polybag



Ket : Kacang Tanah Umur Seminggu



Ket : Kacang Tanah Berumur Sebulan



Ket : Kacang Tanah Berumur 2 Bulan



Ket : Kacang Tanah Umur Tiga Bulan



Ket : Menimbang Berat Segar Batang



Ket : Menimbang Berat Segar Hijauan



Ket : Memisahkan Biji Kacang Tanah



Ket : Menghitung Nodul Efektif



Ket : Nodul Efektif



Ket : Nodul Efektif



Ket : Menimbang Polong



Ket : Menimbang Polong

BIODATA PENELITI



NIRMALA MUNIR (I011 19 1270) dilahirkan di Manisa (SIDRAP), pada tanggal 27 April 2001. NIRMALA MUNIR atau sering dipanggil dengan sebutan Nirmala berasal dari kabupaten Sidenreng Rappang, merupakan anak bungsu dari pasangan Abd. Munir dan Hasnawati. Penulis mempunyai kakak yang bernama Nirwana Munir dan Nirwan Munir. Pada tahun 2007 penulis memulai jenjang pendidikan formal di SD NEGERI 8 BENTENG (SIDRAP). Pada tahun 2013 penulis melanjutkan sekolahnya di SMP NEGERI 2 BARANTI (SIDRAP). Setelah penulis menyelesaikan pendidikannya, pada tahun 2016, penulis melanjutkan sekolahnya di SMAN 1 SIDRAP dan selesai pada tahun 2019. Pada saat lulus, penulis mendaftar SBMPTN dan Alhamdulillah dinyatakan lulus di Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Di perkuliahan, penulis memasuki beberapa organisasi yaitu Ipmi Sidrap BKPT Unhas, Himpunan Mahasiswa Nutrisi dan Makanan Ternak (HUMANIKA) dan Forum Study Ilmiah (FOSIL). Harapan penulis kedepannya semoga dapat menyelesaikan program S1 peternakan di waktu yang tepat. Semoga penulis dapat berguna bagi orang banyak.